



**Laporan Kinerja Triwulan 2  
Kantor Bahasa Kalimantan Timur  
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Kantor Bahasa Kalimantan Timur selama Triwulan 2 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

**A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 2**

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[SK 1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	3	Produk	0	1
2.	[SK 2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	3366	Orang	0	407
3.	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	50	Lembaga	0	0
4.	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	56	Lembaga	0	27
5.	[SK 4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	55	Orang	25	24
6.	[SK 5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	33	Produk	0	0
7.	[SK 6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	251	Orang	251	273



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
8.	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Kalimantan Timur	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Kalimantan Timur	A	Predikat	-	-
9.	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Kalimantan Timur	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Kalimantan Timur	94	Nilai	0	0

## B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 2

### 1. [ SK 1.0 Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra ] IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

#### Progress / Kegiatan :

Capaian IKK produk pengembangan bahasa dan sastra pada periode triwulan ke-2 mencapai 1 produk dari target 3 produk. IKK ini didukung oleh RO Produk Kodifikasi Bahasa. Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian RO ini sebagai berikut.

1. Pengambilan Data untuk Penyusunan Kamus Bahasa Bulungan—Bahasa Indonesia dan Kamus Bahasa Lundayeh—Bahasa Indonesia. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 29 Januari—3 Februari di Tanjung Selor, Kalimantan Utara dengan menghadirkan 2 orang penutur jati bahasa Bulungan dan 2 orang penutur jati bahasa Lundayeh.
2. Lokakarya Penyusunan Kamus Bahasa Lundayeh—Bahasa Indonesia dilaksanakan pada 27 Maret 2024 bertempat di Hotel Royal Park, Samarinda.
3. Lokakarya Penyusunan Kamus Bahasa Bulungan—Bahasa Indonesia dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2024 bertempat di Hotel Royal Park, Samarinda.
4. Inventarisasi Kosakata Bahasa Tenggalan di Kabupaten Malinau dilaksanakan pada tanggal 5–11 Mei 2024. Kegiatan tersebut dilaksanakan di rumah salah satu narasumber yang merupakan Kepala Adat Suku Dayak Tenggalan Kabupaten Malinau di Desa Belayan, Kecamatan Malinau Utara.
5. Inventarisasi Kosakata Bahasa Basap di Kabupaten Berau dilaksanakan pada tanggal 13--18 Mei 2024. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Kantor Kepala Kampung Birang, Kecamatan Gunung Tabur.

Realisasi pelaksanaan kegiatan nomor (1), (2), dan (3) dalam rangka menunjang capaian 2 produk yaitu Kamus Bahasa Lundayeh—Bahasa Indonesia dan Kamus Bahasa Bulungan—Bahasa Indonesia. Progres sampai dengan akhir triwulan ke-2, telah selesai



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



penyusunan Kamus Bahasa Lundayeh–Bahasa Indonesia dan diakui sebagai realisasi/capaian 1 produk. Sedangkan Kamus Bahasa Bulungan–Bahasa Indonesia masih dalam proses pengatakan.

Realisasi pelaksanaan kegiatan nomor (4) dan (5) dalam rangka menunjang capaian 1 produk yaitu pemerayaan kosakata. Tahap berikutnya yang akan dilaksanakan adalah Lokakarya Inventarisasi Kosakata dan Sidang Komisi Bahasa Daerah. Lokakarya Inventarisasi Kosakata Bahasa Tenggalan dan Basap yang akan dilaksanakan bulan Agustus 2024. Sedangkan Sidang Komisi Bahasa Daerah akan dilaksanakan bulan September. Semua rangkaian kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka pengembangan KBBI tahun 2024.

#### **Kendala / Permasalahan :**

1. Narasumber terkadang tidak mengetahui kata dasar dari suatu kata turunan karena kata tersebut jarang dipakai di kehidupan sehari-hari.
2. Waktu pelaksanaan hanya satu hari sehingga tidak semua data bisa dibahas.
3. Inventarisasi data bersamaan dengan kegiatan pelepasan tanah untuk tanah adat sehingga pikiran narasumber yang semuanya adalah pemuka adat cukup terbagi.
4. Penutur bahasa Basap hidup dari berburu dan meramu serta baru beberapa tahun hidup menetap. Tingkat pendidikan mereka masih cukup rendah sehingga harus didampingi.

#### **Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Menggali lebih lanjut dengan diskusi mendalam dengan narasumber, meskipun membutuhkan waktu lebih banyak.
2. Meminta narasumber untuk mengecek kembali data yang tidak terbahas di luar kegiatan dan dikirimkan kembali via Whatsapp.
3. Inventarisasi data dilaksanakan disela-sela kegiatan pemuka adat dan setelah pemuka adat menyelesaikan kegiatan pelepasan tanah untuk tanah adat.
4. Meminta pendampingan dari pihak kelurahan dan kaum muda Basap untuk mendampingi narasumber dalam berkomunikasi untuk menjembatani diskusi dalam pengumpulan data dengan narasumber.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



## 2. [ SK 2.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan ] IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

### Progress / Kegiatan :

Capaian IKK jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan pada periode triwulan ke-2 mencapai 582 orang dari target 3.366 orang. IKK ini didukung oleh RO Penutur Bahasa Terbina, RO Penutur Bahasa Teruji, dan RO Generasi Muda Terbina Program Literasi. Adapun capaian masing-masing RO sebagai berikut:

RO Penutur Bahasa Terbina telah mencapai 277 orang dari target 296. Capaian tersebut ditunjang oleh realisasi pelaksanaan kegiatan berikut:

1. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru SD/MI di Kota Bontang. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 29 Januari—1 Februari 2024 di Kota Bontang, Kalimantan Timur dan diikuti sebanyak 39 peserta.
2. Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Guru, Tenaga Kependidikan, dan Staf Kecamatan di Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 27 Februari—1 Maret 2024 di Sangkulirang, Kutai Timur, Kalimantan Timur dan diikuti sebanyak 40 peserta.
3. Bengkel Sastra Penulisan Puisi dan Cerpen bagi siswa SMA/SMK di Kabupaten Kutai Timur. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 19—22 Maret 2024 di Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur dan diikuti sebanyak 39 peserta.
4. Bengkel Sastra Penulisan Puisi dan Cerpen bagi siswa SMA/SMK di Kota Bontang. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 23—26 April 2024 bertempat di Hotel Tiara Surya, Bontang, Kalimantan Timur dan diikuti sebanyak 40 peserta.
5. Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Pegawai Instansi Pemerintah/Swasta di Ibu Kota Nusantara. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 23—26 Mei 2024 bertempat di Sepaku, IKN dan diikuti sebanyak 40 peserta.
6. Bengkel Sastra Penulisan Puisi dan Cerpen bagi siswa SMA/SMK di Kota Balikpapan. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 20—23 Mei 2024 bertempat di Hotel Swissbelin, Balikpapan, Kalimantan Timur dan diikuti sebanyak 41 peserta.
7. Peningkatan Kemahiran Berbahasa (Ragam Hukum) bagi Anggota/Pegawai Instansi Pemerintah/Swasta di Kota Balikpapan dan Ibu Kota Nusantara (IKN). Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 4—7 Juni 2024 bertempat di Universitas Balikpapan, Kalimantan Timur dan diikuti sebanyak 38 peserta.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Capaian RO Penutur Bahasa Teruji mencapai 285 orang dari target 2.450 orang atau sebesar 12 persen. Capaian tersebut ditunjang oleh jumlah pejuji yang mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) Adaprif Merdeka sampai dengan akhir triwulan ke-2. Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian RO Penutur bahasa teruji sebagai berikut:

1. Sosialisasi UKBI Adaprif Merdeka bagi Pemangku Kepentingan di Kabupaten Berau. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 30 Januari—2 Februari 2024 di Tanjung Redeb, Berau, Kalimantan Timur dan diikuti sebanyak 36 peserta. Selain mendapatkan sosialisasi, 36 peserta tersebut juga mengikuti tes UKBI dengan program kebijakan pemerintah (gratis).
2. Pendampingan UKBI Adaptif Merdeka bagi Siswa SMA. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 14—16 Maret 2024 bertempat di SMA YPVDP Bontang. Melalui kegiatan tersebut, Tim UKBI memberikan sosialisasi dan pendampingan UKBI berupa pengenalan UKBI Adaptif Merdeka dan Tata Cara Pendaftaran UKBI Adaptif Merdeka bagi siswa SMA YPVDP Bontang.
3. Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Tana Tidung dan Pendampingan UKBI Adaprif Merdeka bagi Siswa SMPN Terpadu Unggulan 1 Tana Tidung. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 19—22 Maret 2024 di Tana Tidung, Kalimantan Utara.
4. Sosialisasi dan Pendampingan UKBI Adaprif Merdeka bagi Siswa SMA pada 24—26 April 2024 bertempat di SMAN 2 Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur.
5. Sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka bagi Pemangku Kepentingan di Kabupaten Nunukan. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 14—17 Mei 2024 di Hotel Neo Fortuna, Nunukan, Kalimantan Utara dan diikuti sebanyak 34 peserta. Selain mendapatkan sosialisasi, 34 peserta tersebut juga mengikuti tes UKBI dengan program kebijakan pemerintah (gratis).

Capaian RO Generasi Muda Terbina Program Literasi mencapai 20 orang dari target 620 orang atau sebesar 3 persen. Capaian tersebut ditunjang oleh realisasi kegiatan Pemilihan Duta Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Tahun 2024. Seleksi Pemilihan Duta Bahasa dilaksanakan sejak 1 Februari—22 Mei 2024. Sebanyak 20 peserta (10 laki-laki dan 10 perempuan) yang lulus seleksi selanjutnya mengikuti penilaian final dan pembekalan yang dilaksanakan bulan April 2024 bertempat di Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur. Tahap akhir dalam Pemilihan Duta Bahasa, yaitu Presentasi Krida Duta Bahasa yang dilaksanakan di Hotel Midtown Samarinda. Sebanyak 20 peserta memaparkan Krida Duta Bahasa di depan dewan juri. Malam Penganugerahan Pemilihan Duta Bahasa dilaksanakan pada 22 Mei 2024 di Mal City Centrum, Samarinda. Terpilih pemenang terbaik pertama sebagai Duta Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Tahun 2024 yakni Zaky Andriwa Hibatullah dan Vidia Fatmawati.

Kegiatan lainnya yang juga ikut menunjang RO Generasi Muda Terbina Program Literasi adalah Krida Duta Bahasa dengan target 600 peserta. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada triwulan ketiga sesuai dengan jadwal.

#### **Kendala / Permasalahan :**

1. Saat pelaksanaan tes UKBI bagi pemangku kepentingan di Berau terdapat kendala teknis berupa jaringan internet yang tidak baik dan beberapa kamera pada perangkat yang digunakan oleh peserta tidak bisa aktif.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



2. Terdapat kendala teknis saat pendampingan UKBI di SMA YPVDP Bontang, siswa mengalami kendala jaringan internet yang tidak stabil sehingga gagal mendaftar tes UKBI.
3. Rendahnya capaian jumlah peuji di semester pertama dipengaruhi oleh sebagian besar sekolah (pihak eksternal) yang mengajukan jadwal pelaksanaan pengujian UKBI pada semester kedua menyesuaikan jadwal setelah libur sekolah.
4. Kegiatan Krida Duta Bahasa baru bisa dilaksanakan di semester kedua, karena menyesuaikan kalender pendidikan/agenda di sekolah-sekolah yang menjadi sasaran.

#### **Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Strategi untuk mengatasi kendala jaringan internet menunggu jaringan internet kembali stabil dan Tim UKBI mengarahkan peserta untuk masuk ke akun uji secara bergantian. Adapun untuk kendala di perangkat peserta, Tim UKBI meminjamkan laptop kepada peserta yang mengalami kendala.
2. Untuk mengatasi kendala pendaftaran mandiri siswa, seperti siswa tidak menerima verifikasi pos-el, tanggal lahir tidak terbaca oleh sistem, dll., Tim UKBI menghubungi Tim UKBI Pusat tetapi kendala tersebut belum teratasi. Selanjutnya, Tim UKBI meminta sekolah untuk melakukan pendaftaran secara kolektif. Sekolah menjadwalkan tes UKBI bagi siswa pada awal tahun ajaran baru (Juli dan Agustus).
3. Menindaklanjuti pengajuan jadwal pelaksanaan pengujian UKBI oleh sekolah pada semester kedua, Tim UKBI meningkatkan upaya koordinasi dengan pihak sekolah dan membagikan instrumen pendaftaran kolektif.
4. Kegiatan Krida Duta Bahasa dilaksanakan sesuai jadwal.

### **3. [ SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan ] IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya**

#### **Progress / Kegiatan :**

Capaian IKK jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya pada periode triwulan ke-2 telah mencapai target sebanyak 50 lembaga terbina.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara tahun 2024 ini merupakan rangkaian kegiatan pembinaan lembaga yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 dan 2023 pada sebanyak 49 lembaga. Pada tahun 2024, terdapat penambahan 1 lembaga, yakni Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN).

IKK ini didukung oleh realisasi pelaksanaan kegiatan Audiensi Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara tahun 2024. Kegiatan tersebut dilakukan secara daring pada 26 Februari 2024. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut telah tercapai 50 lembaga terbina, yang terdiri atas 26 lembaga terbina di Kota Samarinda (Kalimantan Timur), 12 lembaga terbina di Balikpapan (Kalimantan Timur), 12 lembaga terbina di Bulungan (Kalimantan Utara), dan 1 lembaga Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN).

Dalam audiensi tersebut, dipaparkan hasil evaluasi pembinaan lembaga pada tahun 2023. Berdasarkan hasil audiensi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan bahasa ruang publik dan dokumen lembaga pada lembaga pemerintah dan lembaga pendidikan sudah menunjukkan perbaikan. Khusus lembaga swasta, perbaikan penggunaan bahasa ruang publik belum menunjukkan adanya perbaikan. Selanjutnya, perbaikan penggunaan bahasa pada dokumen lembaga menunjukkan perbaikan secara signifikan, khususnya lembaga pemerintah dan pendidikan. Lembaga-lembaga sudah melakukan perbaikan penggunaan bahasa persuratan. Hal ini didasari bahwa perbaikan penggunaan bahasa dokumen lembaga tidak memerlukan anggaran. Khusus Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN), pendekatan khusus dan intensif terus dilakukan agar Otorita IKN proaktif mengutamakan bahasa negara di ruang publik maupun dokumen lembaga.

Tahapan Audiensi Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara tahun 2024 tersebut akan dilanjutkan dengan tahapan sosialisasi, pendampingan, serta evaluasi dan apresiasi. Pada akhir kegiatan diharapkan agar lembaga terbina sudah meningkat kualitas bahasanya dengan target sebesar 92 persen.

#### **Kendala / Permasalahan :**

1. Lembaga pemerintah dan pendidikan kesulitan memperbaiki penggunaan bahasa ruang publik karena alasan alokasi anggaran.
2. Lembaga swasta kesulitan memperbaiki penggunaan bahasa ruang publik dan dokumen lembaga terkendala kebijakan manajemen.
3. Perbaikan penggunaan bahasa dokumen lembaga karena belum mendapat sosialisasi tata naskah dinas yang terbaru.
4. Tingkat kemahiran berbahasa Indonesia staf administrasi lembaga masih kurang sehingga menghambat perbaikan penggunaan bahasa dokumen lembaga.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



## Strategi / Tindak Lanjut :

1. Pendekatan kepada lembaga agar melakukan perbaikan dengan bahan yang tidak memerlukan anggaran besar.
2. Perbaikan penggunaan bahasa lembaga swasta fokus pada objek yang bisa diperbaiki dan yang tidak diatur oleh manajemen pusat.
3. Pendekatan dengan bagian organisasi pemerintah provinsi dan kabupaten/kota untuk dapat melibatkan Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dalam sosialisasi naskah dinas terbaru.
4. Memberikan fasilitasi kepada lembaga-lembaga terbina untuk peningkatan kemahiran berbahasa bagi staf administrasi.

## 4. [ SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan ] IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

### Progress / Kegiatan :

Capaian IKK jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina pada periode triwulan ke-2 telah mencapai target sebanyak 56 lembaga. Capaian tersebut didukung oleh realisasi pelaksanaan kegiatan berikut

1. Bimtek Pemberdayaan Komunitas Literasi di Kota Tarakan dilaksanakan pada 19—22 Februari 2024. Kegiatan tersebut diikuti sebanyak 30 peserta yang merupakan perwakilan dari 15 komunitas yang ada di wilayah Tarakan, Kalimantan Utara.
2. Bimtek Pemberdayaan Komunitas Literasi di Berau dilaksanakan pada 25—28 Maret 2024. Kegiatan tersebut diikuti oleh 14 lembaga/komunitas literasi yang ada di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Peserta diberi asupan materi terkait penguatan lembaga (legalitas), kreativitas program, dan membangun jejaring.
3. Pendampingan Komunitas Literasi di Balikpapan yang dilaksanakan pada 4—7 Juni 2024 bertempat di Hotel Swissbelin, Balikpapan. Kegiatan tersebut diikuti oleh 40 orang pegiat berasal dari 27 lembaga/komunitas literasi. Kegiatan menghadirkan narasumber dari komunitas berkategori a untuk dijadikan contoh pembelajaran bagi para peserta yang berasal dari komunitas berkategori b dan c. Para peserta belajar banyak dari pengelolaan komunitas rujukan.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



### **Kendala / Permasalahan :**

1. Kendala pada pelaksanaan Bimtek di Kota Tarakan, beberapa peserta datang terlambat dikarenakan jarak tempat tinggal peserta yang jauh dari lokasi kegiatan.
2. Bimtek di Berau, pelaksanaan di hari kedua terkendala oleh cuaca (hujan) sehingga sebagian besar peserta datang terlambat.

### **Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Kegiatan Bimtek di Kota Tarakan tetap berjalan dalam keadaan peserta belum lengkap.
2. Kegiatan Bimtek di Berau tetap dilaksanakan dengan sejumlah peserta yang ada.

## **5. [ SK 4.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA ] IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)**

### **Progress / Kegiatan :**

Capaian IKK jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) pada triwulan ke-2 telah mencapai 57 orang/pemelajar dari target 55 orang/pemelajar. Capaian tersebut didukung oleh realisasi pelaksanaan kegiatan berikut

1. Bimbingan Teknis Pendampingan dan Pengajaran BIPA bagi Pendamping Tenaga Kerja Asing di Kota Balikpapan. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 27 Februari—1 Maret 2024 di Hotel Swiss-Bellin, Balikpapan, dan diikuti oleh 24 peserta dari beberapa perusahaan asing.
2. Bimbingan Teknis Pendampingan dan Pengajaran BIPA bagi Pendamping Tenaga Kerja Asing di Kota Bontang. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 2—5 Maret 2024 di Hotel Tiara Surya, Bontang, dan diikuti oleh 20 peserta yang terdiri atas perwakilan dari perusahaan asing, sekolah tinggi, dan Dinas Ketenagakerjaan Kota Bontang. Kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan pedagogi pendamping TKA dan calon pengajar BIPA di wilayah Kota Bontang.
3. Bimbingan Teknis Pendampingan dan Pengajaran BIPA bagi Pendamping Tenaga Kerja Asing dilaksanakan pada 11—14 Juni 2024 di Kabupaten Kutai Timur.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



### **Kendala / Permasalahan :**

1. Beberapa peserta tampak jenuh karena narasumber hanya menggunakan metode ceramah tanpa menampilkan salindia.
2. Beberapa peserta dari unsur perusahaan asing tidak dapat mengikuti secara penuh karena kesibukan di instansi/perusahaan.
3. Peserta yang jauh dari luar wilayah tidak dapat difasilitasi penginapan dan transportasi luar kota.

### **Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Strategi mengatasi kejenuhan, membagikan materi narasumber ke peserta melalui tautan. Selain itu menjadi bahan evaluasi agar kedepan dapat menyediakan narasumber yang lebih kompeten.
2. Upaya koordinasi dilakukan dan meminta peserta memenuhi kewajibannya sebelum meninggalkan tempat kegiatan.
3. Sebagian peserta transportasi luar kota difasilitasi oleh pihak perusahaan.

## **6. [ SK 5.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa ] IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan**

### **Progress / Kegiatan :**

IKK jumlah produk penerjemahan dari target 33 produk belum dapat diakui capaian fisiknya secara pelaporan karena sedang berproses dan baru dapat diakui jika produk telah direalisasikan.

IKK ini didukung oleh RO produk penerjemahan. Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian RO penerjemahan tersebut sebagai berikut.

1. Bimbingan Teknis Kreasi Produk Penerjemahan Cerita Anak Dwibahasa (Paser--Indonesia) di Kabupaten Paser pada 6—7 Maret 2024
2. Bimbingan Teknis Kreasi Produk Penerjemahan Cerita Anak Dwibahasa (Bulungan—Indonesia) di Kabupaten Bulungan pada 19—20 Februari 2024



#### **Catatan :**

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



### 3. Bimbingan Teknis Kreasi Produk Penerjemahan Cerita Anak Dwibahasa (Kenyah—Indonesia) di Kabupaten Bulungan pada 20—12 Maret 2024.

Dari 3 kegiatan tersebut diperoleh 33 naskah cerita anak dwibahasa yang sampai dengan saat ini sedang dilakukan tahap ilustrasi terhadap seluruh draf produk tersebut.

#### **Kendala / Permasalahan :**

Pelaksanaan ilustrasi tertunda karena harus melalui tahapan seleksi ilustrator.

#### **Strategi / Tindak Lanjut :**

Ilustrator diwajibkan melakukan pengerjaan ilustrasi lebih cepat dan menyesuaikan lini masa.

### **7. [ SK 6.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah ] IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah**

#### **Progress / Kegiatan :**

Capaian IKK jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah pada triwulan ke-2 mencapai 273 orang/partisipan dari target 251 orang/partisipan. Capaian pada IKK ini ditunjang oleh RO Partisipan perlindungan bahasa dan sastra. Kegiatan penunjang yang telah dilaksanakan dalam rangka mendukung capaian pada IKK ini sebagai berikut.

1. Tahapan Audiensi (Koordinasi ke Daerah), yaitu ke Kabupaten Kutai Timur dan Bulungan untuk menjalin kemitraan dengan Pemerintah Daerah berkaitan dengan program Revitalisasi Bahasa Daerah 2024.
2. Rapat Koordinasi dengan Mitra Kerja dan Komisi X DPR RI sebagai pemangku kepentingan atau kebijakan yang berkaitan dengan Revitalisasi Bahasa Daerah, dilaksanakan pada 5 Maret 2024 di Ruang Ruhui Rahayu, Komplek Kantor Gubernur Kalimantan Timur. Melalui kegiatan tersebut dirumuskan rekomendasi yang disepakati oleh peserta sebagai bentuk komitmen dalam melaksanakan Program Revitalisasi Bahasa Daerah 2024 di Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.



#### Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



3. Diskusi Kelompok Terpumpun Revitalisasi Bahasa Daerah bagi Pengajar Bahasa Daerah di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, dilaksanakan pada 6—7 Maret 2024 di Samarinda. Melalui kegiatan tersebut telah tersusun modul ajar Revitalisasi Bahasa Daerah (bahasa Kenyah, Melayu Kutai, Paser, dan Bulungan).

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian IKK ini sebagai berikut.

1. Pelatihan Guru Utama Revitalisasi Bahasa Kenyah, dilaksanakan pada tanggal 14–17 Mei 2024 di Hotel Midtown, Samarinda, dan diikuti sebanyak 57 orang.
2. Pelatihan Guru Utama Revitalisasi Bahasa Melayu Kutai, dilaksanakan pada 20–23 Mei 2024 di Hotel Grand Elty Singgasana, Tenggarong, Kutai Kartanegara dan diikuti sebanyak 70 orang.
3. Pelatihan Guru Utama Revitalisasi Bahasa Paser, dilaksanakan pada 4–7 Juni 2024 di Hotel Kyriad Sadurengas, Tanah Grogot, Paser dan diikuti sebanyak 80 orang.
4. Pelatihan Guru Utama Revitalisasi Bahasa Bulungan, dilaksanakan pada 11–14 Juni 2024 di Hotel Grand Pangeran Khar, Tanjung Selor, Bulungan, Kalimantan Utara dan dihadiri sebanyak 66 orang.

Kegiatan Pelatihan Guru Utama Revitalisasi Bahasa Daerah tersebut di atas dilakukan untuk membekali guru/pengajar utama agar berkompeten melakukan pengimbasan bahasa daerah ke teman sejawat dan masyarakat.

Setelah Pelatihan Guru Utama Revitalisasi Bahasa Daerah, tahapan berikutnya akan dilaksanakan pemantauan dan kegiatan Festival Tunas Bahasa Ibu Tingkat Provinsi. Pemantauan dilakukan dalam rangka monitoring untuk melihat progres pengimbasan di lapangan pascapelatihan. Pemantauan akan dilaksanakan pada bulan Agustus dan September di beberapa lokus pengimbasan. Festival Tunas Bahasa Ibu Tingkat Provinsi akan dilaksanakan pada bulan November, untuk Bahasa Kenyah, Melayu Kutai, dan Paser akan dilaksanakan di Kota Samarinda, Kalimantan Timur, sedangkan bahasa Bulungan akan dilaksanakan di Tanjung Selor, Kalimantan Utara.

#### **Kendala / Permasalahan :**

1. Kendala yang dihadapi pada pelaksanaan Rapat Koordinasi dengan Mitra Kerja, pejabat atau pemangku kebijakan yang diundang tidak dapat hadir karena jadwal yang bersamaan dengan kegiatan di daerah masing-masing.
2. Sebagian besar peserta pelatihan guru utama bahasa daerah belum memahami program Revitalisasi Bahasa Daerah dan cara/ model pengimbasan yang akan dilakukan.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



### **Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Koordinasi dilakukan secara intens melalui telepon dan memastikan pejabat atau yang mewakili dapat hadir dalam Rapat Koordinasi.
2. Upaya memberikan pemahaman terkait rangkaian program Revitalisasi Bahasa Daerah terus dilakukan. Selain itu tetap menjaga komunikasi yang baik melalui grup *WhatsApp* peserta agar jika terdapat kendala saat pelaksanaan pengimbasan dapat diatasi bersama.

### **8. [ SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Kalimantan Timur ] IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Kalimantan Timur**

#### **Progress / Kegiatan :**

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian target IKK Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur sebagai berikut

1. Penyusunan dokumen Peta Risiko Tahun 2024.
2. Melakukan reviu dokumen Rencana Strategis 2020—2024.
3. Penyusunan Matrik Peran Hasil dan dokumen rencana SKP pegawai.
4. Menindaklanjuti Lembar Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2023.
5. Melakukan rapat evaluasi pelaksanaan program dan anggaran secara berkala.
6. Melakukan rapat pengukuran kinerja periode triwulanan.

#### **Kendala / Permasalahan :**

1. Agenda rapat evaluasi bulanan dan pengukuran kinerja terkendala waktu yang berbenturan dengan jadwal pelaksanaan kegiatan di lapangan.
2. Alokasi waktu pelaksanaan rapat kurang mencukupi untuk pembahasan dan diskusi.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



### **Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Mengatur ulang agenda rapat agar porsi peserta rapat dapat terpenuhi sesuai dengan kebutuhan.
2. Membagikan tautan instrumen daring untuk mengumpulkan data dan informasi awal terkait realisasi pelaksanaan. Data tersebut digunakan agar rapat lebih efektif dan data yang disampaikan terverifikasi dan dapat dipertanggungjawabkan.

### **9. [ SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Kalimantan Timur ] IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Kalimantan Timur**

#### **Progress / Kegiatan :**

Pelaksanaan kegiatan pengelolaan keuangan dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melakukan perhitungan secara cermat untuk mengidentifikasi potensi kelebihan dan kekurangan pagu anggaran dan melakukan monitoring secara rutin serapan anggaran.

#### **Kendala / Permasalahan :**

1. Adanya perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan sehingga tidak sesuai dengan rencana aksi dan rencana penarikan dana.
2. Adanya blokir anggaran (reguler) terhadap pada belanja modal pembangunan pagar Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur.

### **Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Mengoptimalkan pemutakhiran Rencana Penarikan Dana (RPD) halaman 3 DIPA.
2. Menyiapkan data dukung yang diperlukan untuk keperluan buka blokir.

### **C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 2**



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[660087.DH.2021.QDC.001] Partisipan perlindungan bahasa dan sastra	Orang	251	0	251	2.423.191.000	861.858.409	1.561.332.591
[660087.DH.2021.QMA.001] Produk Kodifikasi Bahasa	dokumen	2	0	2	147.373.000	70.431.530	76.941.470
[660087.DH.2022.BDB.001] Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	Lembaga	45	0	45	309.930.000	10.861.500	299.068.500
[660087.DH.2022.BDB.002] Komunitas Penggerak Literasi Terbina	Lembaga	31	0	31	351.890.000	96.016.000	255.874.000
[660087.DH.2022.QDC.001] Penutur bahasa terbina	Orang	296	0	296	597.077.000	228.587.775	368.489.225
[660087.DH.2022.QDC.002] Penutur bahasa teruji	Orang	2.450	0	2.450	505.250.000	155.602.073	349.647.927
[660087.DH.2022.QDC.003] Generasi muda terbina program literasi	Orang	620	0	620	451.526.000	42.711.800	408.814.200
[660087.DH.6702.BMA.001] Produk Penerjemahan	dokumen	33	0	33	651.773.000	208.648.141	443.124.859
[660087.DH.6702.QDB.001] Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Lembaga	5	0	5	162.276.000	80.180.400	82.095.600
[660087.WA.2020.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	0	1	888.756.000	175.339.779	713.416.221
[660087.WA.2020.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	3.251.222.000	1.275.046.281	1.976.175.719
[660087.WA.2020.EBB.971] Layanan Prasarana Internal	Unit	1	0	1	650.000.000	0	650.000.000
<b>Total</b>					<b>10.390.264.000</b>	<b>3.205.283.688</b>	<b>7.184.980.312</b>

#### D. Rekomendasi Pimpinan

[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Koordinasikan dengan pihak-pihak yang terlibat dengan penyusunan Kamus Bahasa Bulungan–Bahasa Indonesia agar produk kamus tersebut dapat segera terealisasi di triwulan berikutnya.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

1. Melihat capaian jumlah penutur bahasa terbina yang belum mencapai target 100 persen (277 orang dari target 296 orang) agar mempersiapkan langkah-langkah yang bisa dilakukan untuk mendukung capaian target maksimal.
2. Terhadap capaian jumlah penutur bahasa teruji agar segera mengidentifikasi kendala yang ada dan menyiapkan langkah-langkah yang bisa dilakukan untuk mendukung capaian sesuai target.
3. Terhadap kegiatan Krida Duta Bahasa agar dilaksanakan dengan memedomani petunjuk teknis yang berlaku.

[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Terhadap 50 lembaga terbina, pastikan tim pelaksana di lapangan memperhatikan semua lembaga terbina tersebut agar dapat mengikuti tahapan sosialisasi, pendampingan, dan evaluasi sesuai petunjuk teknis yang ada.

[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Pascakegiatan Bimtek dan Pendampingan Komunitas Literasi, pastikan Tim Literasi tetap melakukan pendampingan dan upaya lain untuk mendorong komunitas yang berkategori b dan c agar menjadi komunitas berkategori a.

[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Pascakegiatan Bimtek dan Pendampingan, pastikan Tim BIPA tetap berkoordinasi secara intensif dengan mitra kerja untuk mendorong terbentuknya lembaga BIPA di daerah.

[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan

Tim penerjemahan berkoordinasi secara intensif dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pengerjaan ilustrasi, agar produk penerjemahan tersebut dapat segera terealisasi sesuai dengan lini masa.

[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah

Tim pemantauan Revitalisasi Bahasa Daerah agar menyusun instrumen pemantauan untuk memastikan para guru utama melaksanakan pengimbasan dengan baik terhadap rekan sejawat, para siswa di sekolah, dan/atau komunitas.

[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Kalimantan Timur

Tim SAKIP agar tetap melakukan monitoring secara rutin terhadap capaian output dengan mengumpulkan data dan informasi terkait progres, kendala/permasalahan, dan strategi/tindak lanjut yang dilakukan.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Kalimantan Timur

Tim Keuangan agar melakukan monitoring secara rutin terhadap serapan anggaran agar untuk memastikan nilai NKA bisa tercapai optimal.

Kegiatan yang masih belum dilaksanakan agar mencermati hal-hal berikut

1. Seluruh pelaksana program/kegiatan diharuskan turut berperan menjaga konsistensi serapan anggaran selama menjalankan kegiatan dengan mematuhi rencana penggunaan anggaran yang terdapat pada Halaman III DIPA.
2. Semua kegiatan agar tetap dijalankan sesuai dengan agenda/jadwal yang telah disepakati.
3. Semua kegiatan agar dijalankan dengan tetap memedomani petunjuk teknis yang berlaku.

Samarinda, 07 Agustus 2024

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur,



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Halimi Hadibrata  
NIP 196802112003121001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

